

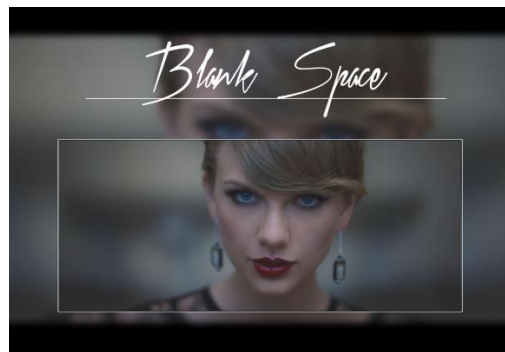
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Blank Space* sejak awal dirilis video klipnya memang telah mencuri banyak perhatian penikmat musik. Terbukti lagu yang berdurasi 4 menit dan 32 detik ini telah ditonton sebanyak lima juta kali dalam hitungan jam (<http://showbiz.liputan6.com/read/2132275/videotaylor-swift-blank-space-sehari-ditonton-5-juta-kali> diakses 19 November 2015). Hingga saat ini video klip *Blank Space* yang disutradarai oleh Joseph Khan ini telah ditonton sebanyak 1.305.837.908 kali berdasarkan perhitungan VEVO dalam websitenya vevo.com. Selain itu *Blank Space* juga sering memboyong piala dalam berbagai acara penghargaan di industri musik salah satunya saat *MTV Video Music Award 2015* yang rutin diselenggarakan tiap tahun. *Blank Space* dalam acara tersebut memenangkan penghargaan sebagai *Best Female Video* dan *Best Pop Video* berdasarkan berita di [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com). Video klip *Blank Space* begitu banyak mencuri perhatian penonton sebab konsep yang disajikan serta beberapa keunikan diantaranya Taylor menggunakan 20 kostum yang berbeda dalam setiap *scene* dengan rata-rata 12 detik perbaju (<http://www.smartfren.com/id/news-corporate-detail/benarkah-taylor-swift-berganti-20-baju-di-video-klip-blank-space> diakses pada 17 Februari 2016). Berikut adalah cover lagu “*Blank Space*”

Gambar 1.1 Cover Lagu Taylor Swift “*Blank Space*”



(Sumber <http://google.co.id> diakses pada 7 Desember 2015)

*Blank Space* merupakan lagu kedua yang dirilis Taylor dalam albumnya 1989. Dalam wawancaranya dengan NME, Taylor mengatakan bahwa lirik tersebut disusun awalnya hanya sebuah kalimat yaitu “*Darling, I’m a nightmare dressed like a daydream*” lalu dari kalimat itu ia mulai mengkonstruksikannya menjadi jembatan laiknya sebuah teka-teki silang hingga akhirnya terbentuklah sebuah *puzzle* yang ia beri nama *Blank Space* (<http://www.gq.com/story/taylor-swift-gq-cover-story> diakses 23 November 2015). Lirik lagu *Blank Space* yang dibantu oleh Max Martin dan Shellback ini sebenarnya bukan mengenai bagaimana kehidupan percintaan Taylor namun mengenai bagaimana media menggambarkan sosok dirinya sebagai seorang gadis yang gila, yang sering berkencan, bersenang-senang dengan sang kekasih, namun karena terlalu emosional dan banyak keinginan akhirnya ia ditinggalkan dan akhirnya sang gadis menjadi sosok yang jahat.

Taylor Swift adalah seorang penyanyi dan penulis lagu kelahiran 1989 berkebangsaan Amerika Serikat dengan banyak prestasi dibidang musik. Seperti dilansir di <http://taylorswift.com/about>, Taylor Swift dalam sejarah industri musik didaulat sebagai pemenang termuda tujuh kali dalam ajang *Grammy Award* salah satunya sebagai penerima pemenang *Album of the Year*. Ia satu-satunya artis wanita dalam sejarah yang memiliki album yang populer dengan nilai penjualan mencapai satu juta copy pada minggu pertama sebanyak tiga kali yaitu pada album *Speak Now 2010*, *RED 2012*, dan album 1989 tahun 2014. Taylor Swift juga termasuk dalam jajaran 100 orang paling berpengaruh di dunia berdasarkan majalah *Time* (dalam situsnya [time.com](http://time.com) diakses pada 23 November 2015). Selain itu Taylor juga didaulat menjadi artis wanita termuda yang menduduki peringkat ke 64 dari 100 *Most Powerful Women* menurut majalah *Forbes* (dilansir pada [forbes.com](http://forbes.com) diakses pada 23 November 2015).

Sejak kemunculan perdana pada tahun 2006 dalam albumnya Taylor Swift, Taylor hadir dengan genre musik *country*. Namun pada album kelimanya yang dirilis pada 27 Oktober 2014 di Amerika Utara ini Taylor Swift beralih menjadi genre pop dan *upbeat* dengan menggandeng label *Big Machine Production* dan bekerja sama dengan beberapa produser seperti Max Martin dan

Shellback. Album ini menjadi album pop resmi Taylor dengan nama album diambil dari tahun kelahirannya. Berdasarkan *Billboard Magazine's Woman of the Year*, album 1989 ini sangat mengejutkan dunia dengan penjualan hampir menyentuh angka 1.3 juta dalam minggu pertama. Seperti beberapa lagu dalam album sebelumnya, pada album 1989 juga berisikan curhatan mengenai kisah cintanya dan hubungan dengan beberapa deretan pria yang kini telah menjadi mantan kekasihnya (dikutip dari laman [hiburan.metrotvnews.com](http://hiburan.metrotvnews.com) diakses pada 23 November 2015).

Sejak awal diluncurkannya album ini, Taylor Swift menggunakan strategi dengan memberi teka-teki pada penggemar awal Agustus 2014. Ia memanfaatkan media sosial seperti akun instagram pribadinya (@taylorswift). Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang memberi kemudahan untuk mengupload foto dan video dengan durasi 15 detik, dapat diartikan Instagram merupakan sebuah album foto digital. Selain Instagram, Taylor juga memanfaatkan twitter pribadinya (@taylorswift13) untuk memberikan teka-teki selanjutnya dengan memposting *screenshot* pada halaman depan website *Yahoo!*. Twitter merupakan suatu layanan jejaring sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks atau lebih sering disebut kicauan dengan maksimal 140 karakter. Hingga pada akhirnya ia mengumumkan album terbarunya dengan sampul depan berupa tampilan polaroid sebagian wajahnya dengan tulisan T.S 1989 sebagai judul album yang berisi 13 lagu. Berikut *cover* album 1989

Gambar 1.2 *Cover* Album Taylor Swift “1989”



(Sumber <http://google.co.id> diakses pada 7 Desember 2015)

Dalam album 1989, *Shake it Off* dipilih menjadi single pertama. Beragam penghargaan telah diperoleh single *Shake it Off* berdasarkan grammy.com. Namun dari sejumlah prestasi yang didapatkan *Shake it Off*, Taylor kembali mengejutkan dunia dengan menjadikannya satu-satunya orang yang dapat menggeserkan posisi lagunya sendiri dalam tangga musik *Billboard*. Lagu yang berhasil menggantikan posisi *Shake it Off* adalah *Blank Space*. Selain menggantikan posisi di tangga musik *Billboard*, *Blank Space* juga menggantikan posisi *Shake it Off* dalam video klip yang telah diunggah Taylor ke *YouTube*, dan pihak VEVO juga telah resmi mengumumkan bahwa video klip *Blank Space* menjadi video dengan pengunjung terbanyak mengalahkan video klip Taylor sebelumnya melalui *official twitter @VEVO*. VEVO adalah sebuah layanan simpan video resmi yang berkolaborasi dengan sejumlah perusahaan musik raksasa yang telah dirilis pada Desember 2009.

Video klip *Blank Space* menarik banyak perhatian dan menjadikannya video klip dengan jumlah penonton terbanyak di *YouTube* pada tahun 2014, terbukti video ini menduduki peringkat kedua dalam video yang paling banyak ditonton sepanjang masa setelah PSY ([youtube.com/playlist/](https://www.youtube.com/playlist/) diakses pada 2 Desember 2015). Pemilihan media video klip ini disebabkan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi serta masyarakat pada umumnya lebih menyukai tampilan audio visual dibandingkan hanya audio.

Video klip pada awalnya disiarkan ditelvisi (MTV) atau berupa CD namun seiring perkembangan teknologi komunikasi dan hadirnya *YouTube*, maka video klip tersebut diunggah ke *YouTube* agar lebih mudah diakses oleh seluruh pengguna internet dimanapun. *YouTube* adalah sebuah situs berbagi video yang memungkinkan pengguna menonton, mengunggah dan berbagi video. Video klip adalah suatu penggabungan antara musik dari seorang penyanyi atau band dengan tampilan visual yang komplementer. Video klip juga merupakan salah satu alat promosi dalam industri musik.

Dalam buku *Gender in the Music Industry: Rock, Discourse, and Girl Power* menjelaskan bahwa industri musik merupakan industri yang terdiri atas institusi atau perusahaan seperti perusahaan rekaman dan studio, dan individu

yang terdiri atas penyanyi, promotor dan anggota perusahaan rekaman (Leonard, 2007:1). Saat ini industri musik terus mengalami peningkatan penjualan pada tahun 2014 yang mencapai 15 milyar dollar USA. Eksistensi musik semakin terlihat, tidak hanya berdasarkan nilai penjualan tetapi dapat dilihat dari pertumbuhan penonton *YouTube* dan VEVO yang mencapai 38.6 persen selama 2014 (berdasarkan <http://www.ifpi.org/global-statistics.php> diakses pada 4 Desember 2015). Berikut diagram jumlah pengunjung online.

Gambar 1.3 Jumlah Pengunjung Online



(Sumber <http://blog.qmee.com/qmee-online-in-60-seconds/> diakses pada 17 Februari 2016)

Diagram diatas menunjukkan bahwa setiap menit atau 60 detik setiap orang terus mengunjungi berbagai media sosial salah satunya *YouTube* yang dalam satu menit telah diupload video dengan total durasi 72 jam. Qmee, sebuah lembaga riset yang didirikan pada 2012 oleh Nick Sutton dan Jonathan Knight, pada 2014 mempublikasikan infografik tentang apa yang terjadi dalam 60 detik di media sosial (Rulli, 2015:24).

Taylor Swift menggunakan media video untuk memasukkan nilai feminisme yang dikemasnya mengikuti pengembangan konsep feminisme salah satunya dalam video klip *Blank Space*. Video klip yang semakin diminati oleh

masyarakat dunia ini merupakan salah satu bentuk dari media massa yang digunakan untuk menyalurkan ide, gagasan, pandangan, kritik yang dapat menciptakan suatu efek yang akan mengarah pada perubahan dalam masyarakat salah satunya sebagai media untuk menyampaikan pesan feminisme.

Sisi feminisme yang ingin diusung Taylor dalam video klip *Blank Space* ini lebih menunjukkan bagaimana sosok seorang wanita yang mandiri dan tangguh terlihat dari rumah megah yang Taylor tinggal dan beberapa kegiatan yang menunjukkan sisi ketangguhan dan kesetaraan seorang wanita. Selain itu Taylor juga menggambarkan bentuk dominasi seorang wanita terhadap pria. Sisi feminisme tersebut direpresentasikan dalam beberapa *scene* yang jika digabungkan nantinya akan memberi makna yang mendalam.

Feminisme dalam bahasa latin terdiri atas dua kosa kata yaitu femina yang berarti wanita dan ismus yang berarti aliran atau paham. Feminisme berdasarkan Abercrombie, Hill, dan Turner (1984) merupakan gerakan sosial yang secara bertahap telah memperbaiki posisi perempuan dalam masyarakat Barat pada abad kedua puluh dalam hal memilih, posisi di tempat kerja, dan dalam pernikahan. Artinya feminisme ingin menggabungkan adanya persamaan hak bagi perempuan dan menciptakan dunia bagi perempuan agar dapat melampaui persamaan sosial yang sederhana (Sobur, 2014:201).

Feminisme yang tersirat dalam video klip *Blank Space* ini merepresentasikan realitas sosial mengenai kesetaraan gender yang saat ini terus diperjuangkan dan dikembangkan. Media seringkali merepresentasikan mengenai suatu simbol maupun realitas sosial yang ada di masyarakat dan bahkan media juga saat ini masih diperdebatkan apakah representasi yang dibuat oleh media tersebut membentuk budaya, perilaku dan lain sebagainya. Dan saat ini media video klip dijadikan sebagai salah satu medium untuk merepresentasikan paham feminisme.

Representasi merupakan presentasi media terhadap pelbagai kelompok sosial, yang dikategorikan dengan banyak cara antara lain melalui gender, etnisitas, umur, dan kelas sosial. Semua hal tersebut dapat direpresentasikan, sering secara berulang dan mengkomunikasikan makna-makna yang dominan

(Burton, 2012:18). Dalam menganalisis representasi terhadap media massa berupa gambar bergerak yang memiliki banyak tanda didalamnya, peneliti menggunakan teori *The Codes of Television* milik Fiske. Teori ini memiliki tiga level yaitu realitas, representasi, dan ideologi. Fiske juga membagi wilayah penting dalam semiotika menjadi tiga yaitu tanda itu sendiri, kode dimana lambang-lambang disusun, dan kebudayaan (Sobur, 2009:94).

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, peneliti memilih video klip "*Blank Space*" karena dari sekian banyak video di *YouTube*, video tersebut menduduki peringkat kedua *viewers* terbanyak, selain itu konsep yang disuguhkan dalam video klip "*Blank Space*" mengandung pesan tersirat berupa unsur feminisme yang dikemas dengan ringan. Dari alasan tersebutlah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **Representasi Feminisme dalam Video Klip (Analisis Semiotika John Fiske Tentang Feminisme dalam Video Klip Taylor Swift "*Blank Space*")** dengan menggunakan teknik analisis semiotik John Fiske yang terdiri atas level realitas, representasi, dan ideologi.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi feminisme dalam video klip Taylor Swift "*Blank Space*". Adapun sub yang akan diteliti berupa:

1. Bagaimana level realitas dalam pemaknaan feminisme video klip Taylor Swift "*Blank Space*" ?
2. Bagaimana level representasi dalam pemaknaan feminisme video klip Taylor Swift "*Blank Space*" ?
3. Bagaimana level ideologi dalam pemaknaan feminisme video klip Taylor Swift "*Blank Space*" ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang telah ditentukan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui level realitas dalam pemaknaan feminisme video klip Taylor Swift ”*Blank Space*”.
2. Untuk mengetahui level representasi dalam pemaknaan feminisme video klip Taylor Swift ”*Blank Space*”.
3. Untuk mengetahui level ideologi dalam pemaknaan feminisme video klip Taylor Swift ”*Blank Space*”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Aspek Teoritis**

- a. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi mengenai kajian semiotika dan representasi dalam suatu tayangan khususnya video klip.
- b. Penelitian ini dapat memberi kontribusi yang berkaitan dengan pemaknaan feminisme dalam suatu video klip.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai perkembangan feminisme yang kini tidak hanya mengenai kesetaraan dalam pendidikan dan pekerjaan namun semakin berkembang menjadi kesetaraan dalam hal kemandirian, ketangguhan, aktivitas sehari-hari, dan sebagainya.

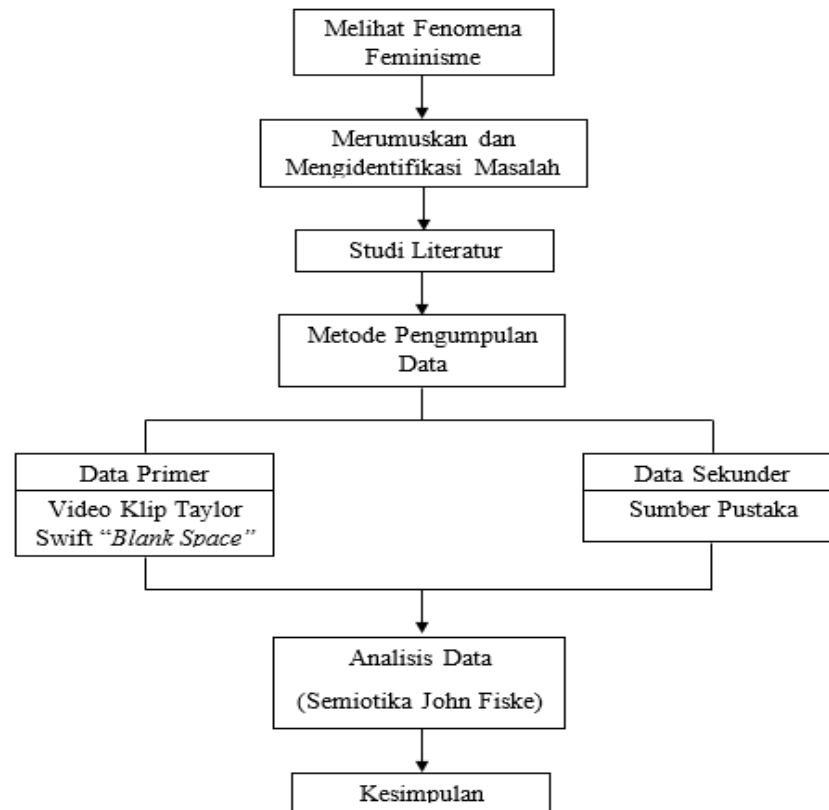
##### **1.4.2 Aspek Praktisi**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesetaraan gender yang dialami oleh wanita dalam suatu tayangan baik film, iklan, terutama dalam video klip.
- b. Memberikan pemahaman mengenai makna feminisme dalam video klip Taylor Swift “*Blank Space*” yang disutradarai oleh Joseph Khan
- c. Dapat memberikan masukan bagi sineas terutama sineas Indonesia agar dalam memproduksi suatu video klip lebih berbobot dan bermakna yang sangat mendalam agar dapat bersaing dengan video klip internasional.



## 1.5 Tahapan Penelitian

Gambar 1.4 Tahapan Penelitian



(Sumber: Olahan Penulis Desember 2015)

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yang diawali dengan melihat fenomena yang terus menjadi perhatian masyarakat dalam beberapa era belakangan. Akhirnya peneliti menemukan isu yang sejak dulu hingga sekarang terus menjadi perhatian masyarakat dengan berbagai latar belakang yaitu feminisme. Peneliti kemudian mengumpulkan data dan akhirnya menemukan serta menentukan video klip Taylor Swift "*Blank Space*" untuk dijadikan objek penelitian karena dianggap sesuai dengan isu feminisme sebab dalam video klip tersebut sarat akan feminisme namun dikemas ringan dan mengandung makna tersirat.

Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menentukan metode penelitian yang ingin digunakan dengan melakukan pendekatan analisis representasi dan juga peneliti menentukan teori yang tepat dan sesuai dengan penelitian. Untuk mendukung dan memperdalam pengetahuan peneliti

mengenai representasi feminisme dalam video klip, maka tahap yang dilakukan berikutnya adalah dengan mencari referensi berupa jurnal dari penelitian terdahulu baik jurnal nasional maupun jurnal internasional dan juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Tahap akhir penelitian adalah melakukan analisis terhadap objek dan pembahasan yang kemudian disesuaikan dengan teori yang telah ditentukan yaitu teori semiotika dari John Fiske. Setelah mendapatkan hasil dari analisa objek peneliti lalu menyusun kesimpulan dan saran baik untuk institusi maupun bagi industri musik nasional maupun internasional.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan dimana saja oleh peneliti sebab jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis semiotika yang hanya fokus pada satu objek yaitu video klip yang tidak memerlukan tempat penelitian khusus dan narasumber khusus.

### 1.6.2 Waktu

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada November 2015 dan akan rampung pada Mei 2016.

Tabel 1.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pencarian Informasi awal	■						
2	Pengumpulan data		■	■				
3	Pengolahan data				■			
4	Pendaftaran sidang proposal					■		
5	Pelaksanaan sidang proposal					■		
6	Penelitian					■	■	■
7	Pendaftaran sidang skripsi						■	■
8	Sidang akhir							■

(Sumber: Olahan Penulis Desember 2015)